



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS V SD AL FURQON ISLAMIC SCHOOL
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MOH. AMRUL MUTHO'

NIM 12110813901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025 M/1446 H**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS V SD AL FURQON ISLAMIC SCHOOL
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:
MOH. AMRUL MUTHO'
NIM 12110813901

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025 M/1446 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Memulis Karangan Narasi Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Al Furqon Islamic Kabupaten Kampar* Oleh Moh. Amrul Mutho' NIM 12110813901, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Ramadhan 1446 H
20 Maret 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dr. Aramudin, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Al Furqon Islamic School Kabupaten Kampar* Oleh Moh. Amrul Mutho' NIM. 12110813901 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 April 2025 M/1446 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 02 Mei 1446 H
2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



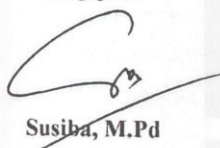
Melly Andriani, S.pd

Penguji II



Lailatul Munawaroh, M.pd

Penguji III



Susiba, M.Pd

Penguji IV



Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moh. Amrul Mutho'
NIM : 1210813901
Tempat/Tgl. Lahir : Benteng, 13 Juli 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis karangan Narasi siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Al Furqo Islamic School Kabupaten Kampar*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Moh. Amrul Mutho'

NIM. 12110813901



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Al Furqon Islamic School Kabupaten Kampar”***, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda M.Hamim dan ibunda Siti Masriyah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis Bapak Dr. Aramudin, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah SD Al Furqon Islamic School Kampar. Ustad Sufyanul Arifin, S.Pdi. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas V Ustazah Miftahnur Adestiani Wardiani, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Terimakasih untuk keluargaku Bapak, Ibu, Mas Arifin dan Mas Nasih yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih juga kepada teman teman yang sudah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa diucapkan satu persatu.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka, terkhusus mahasiswa PGMI kelas B yang selal memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Terimakasih kepada tim KKN Internsional Attarkiyah Mueang Narathiwat, Thailand yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap harus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini . Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 April 2025
Penulis

MOH. AMRUL MUTHO'
NIM. 12110813901



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah.

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun

duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selebar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk kakak-adikku, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita

kembali disurganya, Amiin ya Robb



ABSTRAK

Moh.Amrul Mutho' (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis karangan narasi Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Al Furqon Islamic School Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan Menulis karangan narasi siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas V SD Al Furqon Islamic School Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 guru dan 15 siswa dengan objek penelitiannya adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis Karangan Narasi siswa. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatannya sejak pra tindakan hingga tindakan perbaikan pada siklus I dan II. Data pra siklus menunjukkan persentase keterampilan menulis siswa hanya 44% dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat menjadi 59%, namun masih berada pada kategori cukup, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 72% dengan kategori tinggi. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama, keterampilan menulis Karangan Narasi siswa meningkat menjadi 83% berada pada kategori sangat tinggi, dan pada siklus II pertemuan kedua persentase keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 88% dan berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Al Furqon Islamic School Kabupaten kampar.

Kata Kunci: *Think Talk Write, Keterampilan Menulis Karangan Narasi, Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Moh. Amrul Mutho' (2025): The Implementation of Think Talk Write Learning Model in Increasing Student Narrative Writing Skills on Indonesian Language Subject at the Fifth Grade of Elementary School of Al Furqon Islamic School, Kampar Regency

This research aimed at finding out the increase of student narrative writing skills on Indonesian language subject through the implementation of Think Talk Write learning model at the fifth grade of Elementary School of Al Furqon Islamic School, Kampar Regency. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 15 students. The objects of the research were Think Talk Write learning model and student writing skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting data were descriptive analysis and percentage. The research findings and data analyses showed that the implementation of Think Talk Write learning model could increase student narrative writing skills. This could be identified from the increase graph from pre-action to improvement action in the first and second cycles. Pre-cycle data showed that the percentage of student writing skills was only 44% with sufficient category. After the learning improvement action was carried out at the first meeting of the first cycle, the percentage of student narrative writing skills increased to 59%, but it was still in sufficient category, and it increased to 72% with high category in the second meeting. Then, at the first meeting of the second cycle, the percentage of student narrative writing skills increased to 83% with very high category, and it increased to 88% with very high category at the second meeting of the second cycle. Thus, it could be concluded that the implementation of Think Talk Write model could increase student narrative writing skills on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of Elementary School of Al Furqon Islamic School, Kampar Regency.

Keywords: Think Talk Write, Narrative Writing Skills, Indonesian Language Lesson Content

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد أمر المطاع، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب لتحسين مهارة كتابة النصوص السردية لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة اللغة الإندونيسية بمدرسة الفرقان الابتدائية الإسلامية كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تحسن مهارة كتابة النصوص السردية لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب بمدرسة الفرقان الابتدائية الإسلامية كمفر. يُعد هذا البحث من نوع بحوث العمل الصفّي، حيث شمل البحث أستاذًا واحدًا و١٥ تلميذًا، وكان موضوع البحث هو نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب ومهارة الكتابة لدى التلاميذ. نُفذ البحث في دورتين، وكل دورة تضمنت لقاءين. استخدمت تقنيات التحليل الوصفي والنسب المئوية في جمع البيانات. أظهرت نتائج البحث أن تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب يساهم في تحسين مهارة كتابة النصوص السردية لدى التلاميذ. وقد تبين ذلك من خلال تطور النسبة المئوية منذ المرحلة القبلية إلى المرحلة التطبيقية في الدورتين الأولى والثانية. في المرحلة القبلية بلغت نسبة المهارة ٤٤٪ بتصنيف متوسط. وبعد التدخل في الدورة الأولى، بلغت النسبة ٥٩٪ في اللقاء الأول (لا تزال في تصنيف متوسط)، وارتفعت إلى ٧٢٪ في اللقاء الثاني بتصنيف مرتفع. أما في الدورة الثانية، فبلغت ٨٣٪ في اللقاء الأول و٨٨٪ في اللقاء الثاني، وكلاهما ضمن تصنيف مرتفع جدًا. وبذلك يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب قد ساهم في تحسين مهارة كتابة النصوص السردية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة الفرقان الابتدائية الإسلامية كمفر.

الكلمات الأساسية: فكر وتحدث واكتب، مهارة كتابة النصوص السردية، مادة اللغة الإندونيسية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW)	12
B. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	22
C. Karangan Narasi.....	25
D. Karakteristik Siswa SD Kelas V	31
E. Hubungan Antar Variabel	32
F. Kerangka Berpikir.....	34
G. Penelitian yang Relevan.....	35
H. Indikator Keberhasilan.....	40
I. Hipotesis Tindakan.....	42
BAB III.....	43
METODOLOGI PENELITIAN	43
A.Subjek dan Objek Penelitian.....	43
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C.Rancangan Penelitian.....	43
D.Teknik Pengumpulan Data	48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV.....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	100
D. Pengujian Hipotesis.....	120
BAB V	121
PENUTUP.....	121
A. Simpulan.....	121
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kisi-kisi lembar Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi	54
Tabel III.2	Kisi-kisi lembar Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi	55
Tabel III.3	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	58
Tabel III.4	Interval Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	59
Tabel IV.1	Tenaga Pengajar SD Al Furqon Islamic School	62
Tabel IV.2	Data Siswa SD Al Furqon Islamic School	63
Tabel IV.3	Data Prasarana SD Al Furqon Islamic School	64
Tabel IV.4	Data Sarana SD Al Furqon Islamic School	65
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1 Pertemuan 1	70
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1 Pertemuan 2	71
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1	72
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1	74
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2	76
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I	78
Tabel IV.11	Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa Pada Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1	80
Tabel IV.12	Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa Pada Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2	82
Tabel IV.13	Rekapitulasi Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa Pada Siswa Pada Siklus 1	82
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 2 Pertemuan 1	89
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 2 Pertemuan 2	91
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 2	92
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan 1	94
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan 2	96
Tabel IV.19	Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus 2	98
Tabel IV.20	Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa Pada Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan 1	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21 Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa Pada Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan 2.....	102
Tabel IV.22 Rekapitulasi Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa Pada Siswa Pada Siklus 2	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik perbandingan aktivitas guru siklus I dan II	73
Gambar IV.2 Grafik perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II	80
Gambar IV.4 Grafik perbandingan hasil belajar siswa.....	70
Gambar IV.2 Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I Dan Siklus II.....	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar	77
Lampiran 2	Tes siklus I.....	96
Lampiran 3	Tes siklus II	99
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	123
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	131
Lampiran 6	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Guru	139
Lampiran 7	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa.....	142
Lampiran 8	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Belajar Siswa ...	144
Lampiran 9	Dokumentasi.....	145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan saluran atau media, dan pembaca.

Aktivitas menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.¹

Penggunaan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam proses belajar dalam kelas, terlebih siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Inti pelaksanaan *Think Talk Write* terletak pada proses dalam menampung tulisan hasil dari pengembangan gagasan pokok atau ide dari tiap-tiap anggota kelompok.²

¹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016). hlm. 3

² Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020). hlm. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suparno dan Yunus (Dalman) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Saat ini menulis masih menjadi persoalan bagi sebagian Siswamatermasuk dalam menulis karangan narasi, banyak sekali Siswayang belum mampu mengolah kata-kata dengan baik untuk dijadikan sebuah tulisan. Karena minimnya pembiasaan Siswauntuk membaca dan menulis, kenyataan ini dapat di ketahui bahwa kemampuan menulis karangan narasi sangat dibutuhkan oleh semua orang. Namun, hal ini tidak bisa di dapatkan secara instan, ada beberapa proses yang harus dilakukan agar Siswadapat menulis karangan narasi yang baik dan benar. Menulis karangan narasi yang baik dan benar dapat berjalan sesuai dengan perkembangan pendidikan, karena dengan menulis Siswadapat bercerita dan mengekspresikan ide serta pemikirannya secara terarah dan baik, termasuk dalam menulis narasi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah SD saat ini memakai tematik terpadu. Dimana semua mata pelajaran saling terintegrasi dengan pelajaran lainnya. Bahasa Indonesia tetap mempunyai peranan penting dalam pelajaran yaitu siswa memiliki kemampuan berbahasa dengan benar serta dapat menyampaikan bahasa yang baik melalui cara bernalar dan berpikir.³

³ Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: Jejak, 2021), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan lepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan, ataupun interaksi.⁴

Bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sosial. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasanya. Penguatan peran muatan pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara utuh melalui penggabungan kompetensi dasar muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua ilmu

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2022), hlm. 242



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tersebut menyebabkan pelajaran bahasa Indonesia menjadi kontekstual dan menarik.⁵

Menulis karangan narasi adalah tulisan yang menceritakan kejadian yang di dalamnya terdapat pelaku, jalan cerita, tema cerita, dan latar cerita. Karangan narasi bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa. Keterampilan menulis narasi penting bagi Siswa karena dengan menulis karangan narasi Siswa dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari secara kronologis. Pembelajaran menulis narasi juga agar Siswa dapat menuangkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Menulis karangan narasi untuk SD adalah tulisan yang menceritakan suatu hal berdasarkan urutan secara kronologis, namun dalam menulis karangan narasi untuk SD, karangan narasi tidak perlu panjang dan rumit karangan narasi pun masih membahas kehidupan yang sederhana seperti kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Karangan narasi ini terdiri atas peristiwa yang sambung menyambung membentuk alur dengan cerita yang menarik dan menyenangkan yang sesuai dengan usia mereka. Peristiwa-peristiwa itu terjadi pada para pelaku tokoh dan pada umumnya dikisahkan mengambil suatu tempat sebagai latar, disertai suasana tertentu. Namun pada kenyataannya.

⁵ Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menulis karangan narasi merupakan sebuah keterampilan. Ilmu pengetahuan yang baik tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam sebuah keterampilan menulis. Karena Siswadikatakan memiliki keterampilan menulis karangan narasi yang baik dan benar apabila Siswatersebut sering berlatih dan terampil menulis.⁶

Berdasarkan hasil unjuk kerja yang saya lakukan di kelas V Sekolah Dasar Al Furqon Islamic Institute, terdapat gejala tentang siswa yang belum mampu menulis karangan narasi baik menulis karangan narasi yang sesuai dengan judul, menentukan rangkaian peristiwanya sesuai dengan judul, menentukan pilihan struktur serta kosakata dengan benar, serta menentukan pilihan tata bahasa dan teknik penulisannya. Selama ini guru lebih dominan mengajar dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat kurang aktif dan keterampilan anak dalam menulis karangan narasi masih rendah. peneliti menemukan data yang dijadikan gejala sebagai berikut:⁷

1. Diketahui dari 15 siswa, terdapat 11 anak atau (73,33%) yang tidak tepat menulis karangan narasi dengan judul dan hanya 4 siswa atau (26,67%) yang dapat menulis karangan narasi sesuai dengan judulnya.
2. Diketahui dari 15 siswa, terdapat 11 anak atau (73,33%) yang tidak dapat menulis karangan narasi dan hanya 4 siswa atau (26,67%) yang dapat menulis karangan narasi sesuai dengan rangkain peristiwa yang akan d

⁶ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), hlm.39

⁷ Wawancara dengan ibu Eka Yogawati S.Pd, guru Kelas V SD Al Furqon Islamic School, tanggal 24 oktober 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iceritakan.

3. Diketahui dari 15 Siswa, terdapat 12 anak atau (80%) dapat menentukan pilahan tata bahasa serta ejaan dan teknik penulisan dengan benar dan hanya 3 siswa atau (20%) yang dapat menentukan pilahan tata bahasa serta ejaan dan teknik penulisan dengan benar.
4. Diketahui dari 15 Siswa, terdapat 12 anak atau (80%) yang tidak dapat menulis karangan narasi sesuai dengan pilihan struktur serta kosakata dengan benar dan hanya 3 siswa atau (20%) yang dapat menulis karangan narasi sesuai dengan pilihan struktur serta kosakata dengan benar.
5. Diketahui dari 15 Siswa, terdapat 12 anak atau (80%) dapat menentukan pilahan tata bahasa serta ejaan dan teknik penulisan dengan benar dan hanya 3 siswa atau (20%) yang dapat menentukan pilahan tata bahasa serta ejaan dan teknik penulisan dengan benar.

Berdasarkan Model pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru di sekolah hasil pra penelitian dalam bentuk unjuk kerja tersebut di atas, hanya berkisar 23,33 % siswa kelas V SD AL FURQON yang mampu menulis karangan narasi sesuai dengan indikator. Selebihnya 76,67 % siswa tidak mempunyai keterampilan menulis karangan narasi sesuai dengan indikator

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata muatan Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa terkadang tidak muncul dengan sendirinya. Bagi siswa seperti ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan adanya usaha seorang guru. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi seorang siswa adalah faktor model pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran dapat membantu siswa dalam proses belajar dalam kelas, terlebih siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Inti pelaksanaan *Think Talk Write* terletak pada proses dalam menampung tulisan hasil dari pengembangan gagasan pokok atau ide dari tiap-tiap anggota kelompok

Dalam hal ini, di sekolah tersebut guru telah berusaha untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bagi siswa. Di antara usaha yang dilakukan guru adalah dengan telah menerapkan berbagai model pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang dianggap tepat yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan Keterampilan Menulis pada siswa adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).⁸

Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Model pembelajaran ini dibangun melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan

⁸ Ni Md Lian Minarsih dan Made Putra, Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbantuan Media *Tape Recorder* Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas IV SD Gugus III Kec. Tabanan, *Jurnal Pedagogi & Pembelajaran*, Vol 3 No 1, 2020, p-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895, hlm. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis. Alur pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya kemudian menulis hasil diskusi. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan jumlah 3-5 siswa.⁹

Pada pembelajaran ini, siswa dituntut untuk menemukan sendiri pengetahuan baru. Namun tidak sekedar mendapatkan pengetahuan yang baru, lebih dari itu siswa diharapkan supaya mampu dalam memahami proses yang terjadi untuk mendapatkan ilmu tersebut. Artinya, siswa membangun sendiri pengetahuannya.¹⁰ Muhsyanur juga menjelaskan kelebihan model pembelajaran TTW yaitu dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa melalui kegiatan diskusi.¹¹

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas, maka dianggap perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis karangan Narasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Al Furqon Islamic School Kampar”**.

⁹ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Efektivitas Pembelajaran TTW pada Pembelajaran Matematika*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 32.

¹⁰ Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik & Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: Jakad Media, 2021), hlm. 12.

¹¹ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020), hlm. 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran TTW adalah kegiatan yang dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog reflektif dengan dirinya sendiri, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum siswa menulis.
2. keterampilan menulis adalah suatu proses penyampaian pemikiran serta perasaan yang dituangkan melalui bentuk tulisan yang tersusun, sehingga pembaca bisa memahami maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, pesan, informasi, data, dan pengetahuan untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuan, kesastraan dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD IT Al Furqon Islamic School Kampar?”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah **“Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Al Furqon Islamic School Kampar”**.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan Kemampuan menulis Karangan Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Al Furqon Islamic School Kampar;
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran TTW.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran TTW sebagai model alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi;
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar di dalam kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran;
- 2) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi S1 program studi PGMI FTK UIN Suska Riau;
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada usia SD;
- 3) Memperoleh fakta penggunaan model pembelajaran TTW dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

e. Bagi peneliti lainnya

Manfaat penelitian ini bagi penelitian lainnya adalah dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

1. Pengertian Model Pembelajaran TTW

Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Menurut Ericka Darmawan dkk, Model pembelajaran TTW ialah dimulai dari membangun pemahaman dengan cara berpikir, bisa melalui membaca maupun berdialog dengan diri sendiri setelah melalui proses membaca. Selanjutnya, Siswa diperintah untuk berbicara dan berbagi ide dengan yang teman-temannya (berdiskusi). Terakhir Siswa menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan.¹²

Menurut Halik, model pembelajaran TTW merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif, karena melibatkan siswa secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model/rangkaian kegiatan pembelajaran dan bekerjasama saling mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan dengan cara berkelompok heterogen demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kelompok heterogen yang dimaksud ialah kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang, kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan agama. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima kekurangan dan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.¹³

¹² Ericka Darmawan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), hlm. 114.

¹³ Abd. Halik, Muhammad Asrul Sultan, Dina Tahir, Pengaruh Model Pembelajaran TTW Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim dalam Ribka juga mengungkapkan bahwa, model pembelajaran TTW merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki prosedur eksplisit untuk memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, berbicara (diskusi bersama teman kelompoknya) saling membantu dan menulis.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TTW adalah kegiatan yang dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog reflektif dengan dirinya sendiri, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum siswa menulis.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran TTW

Setiap model pembelajaran tentunya mempunyai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, begitu juga dengan model pembelajaran TTW.

Menurut Aris Shoimin dalam bukunya yang berjudul 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 mencakup langkah-langkah model pembelajaran TTW sebagai berikut:

- a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.

Ilmu Kependidikan, Vol 6. No 2, 2022, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424. hlm. 239-240.

¹⁴ Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses perfikir (*Think*) pada siswa dalam menentukan tema serta tujuan dalam menuliskan Narasi. Selain itu, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
- d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*Talk*). Dalam kegiatan ini siswa menentukan bagian yang akan dideskripsikan dengan menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- e. Dari hasil diskusi, Siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atau soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*Write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi secara sistematis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- g. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Aini dalam Arafat Lubis menerangkan langkah-langkah model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:¹⁵

- a. *Think* (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;
- b. *Talk* (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;
- c. *Write* (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-model pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dalam bahasa sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Langkah-langkah model pembelajaran TTW menurut Yamin dan Ansari dalam Nasrulloh adalah.¹⁶

- a) Guru membagi teks bacaan berupa buku paket yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk prosedur pelaksanaannya;
- b) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*);
- c) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan temannya untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar;
- d) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*). Guru memantau dan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah model pembelajaran TTW yaitu:

¹⁶ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Op.Cit.* hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Think* (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;
- b. *Talk* (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;
- c. *Write* (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dalam bahasa sendiri.
- d. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.
- e. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- f. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.
- g. Sebelum di tutup guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran TTW

a. Kelebihan Model Pembelajaran TTW

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan model pembelajaran TTW. Hamdayama *dalam* Juri menjelaskan kelebihan model pembelajaran TTW adalah:¹⁷

- 1) mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa;
- 2) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar;
- 3) dengan adanya diskusi dalam kelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar;
- 4) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Simanjuntak *dalam* Nasrulloh juga menjelaskan beberapa kelebihan dari model pembelajaran TTW yaitu:¹⁸ a) membantu siswa mempercepat memahami materi dan soal; b) membantu siswa mempercepat memahami strategi pengerjaan soal; c) memberi kesempatan siswa untuk melaksanakan strategi pemecahan masalah.

Darmawan juga menuturkan kelebihan model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:¹⁹ a) siswa akan lebih terbiasa

¹⁷ Juri dan Suparno, *Pendidikan dan Politik*, (Jember: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 94.

¹⁸ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Efektivitas Pembelajaran TTW pada Pembelajaran Matematika*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 32.

¹⁹ Ericka Darmawan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), hlm. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan hasil tulisan pada proses pembelajaran; b) melalui kegiatan berpikir, berbicara dan menulis, maka pemahaman siswa akan mudah terbentuk.

Muhsyanur juga mengutarakan kelebihan model pembelajaran TTW antara lain:²⁰ a) melatih siswa berpikir kreatif; b) melatih siswa belajar secara mandiri; c) melatih siswa berinteraksi sebagai makhluk sosial; d) meningkatkan Keterampilan Menulis siswa melalui kegiatan diskusi; e) menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

Suyatno *dalam* Repelita juga mempunyai pandangan mengenai kelebihan model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:²¹ a) aktivitas *think* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan melalui aktivitas membaca terlebih dahulu; b) aktivitas *write* dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis; c) pembentukan ide dan kemampuan berbicara dapat dilakukan melalui proses *talking*; d) *talk* dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi teks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan model pembelajaran TTW adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui kegiatan diskusi dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

²⁰ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020), hlm. 154.

²¹ Trydays Repelita, Efektivitas Model TTW dalam Materi Cerpen di Kelas IX Studi Kasus di SMPN 3 Padaherang, Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Literasi*, Vol 3 No 2, 2019, hlm. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan lain dari model pembelajaran TTW yaitu mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa, juga dengan adanya diskusi dalam kelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar

b. Kekurangan Model Pembelajaran TTW

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap model pembelajaran yang digunakan mempunyai kekurangannya, sebab sama halnya seperti manusia yang menciptakan model tersebut juga tidak sempurna. Setiap manusia terdapat kekurangan dan kelebihan yang membuat ia harus berinteraksi dengan orang lain.

Hamdayama dalam Juri menjelaskan kekurangan penggunaan model pembelajaran TTW yaitu sebagai berikut:²² a) ketika siswa bekerja dalam kelompok biasanya lebih banyak didominasi rekannya yang cenderung lebih pandai; b) guru harus menyiapkan secara matang agar pelaksanaan model ini tidak mengalami kesulitan.

Darmawan juga menjelaskan kekurangan model pembelajaran TTW yaitu sebagai berikut:²³ a) kesulitan saat penyusunan instrumen penilaian; b) Membutuhkan waktu yang relatif lama. Muhsyanur juga memberikan pendapat mengenai kekurangan model pembelajaran TTW yaitu tidak semua siswa dapat berdiskusi secara maksimal dan siswa

²² Juri dan Suparno, *Pendidikan dan Politik*, (Jember: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 94.

²³ Ericka Darmawan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang kreatif berpikir akan kesulitan membangun dan mengembangkan ide.²⁴

Habibat juga menjelaskan kekurangan penggunaan model pembelajaran TTW. Adapun yang menjadi kekurangan dari model ini yaitu: a) sulit untuk menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir; b) tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis yang baik; dan c) tidak mudah mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.²⁵

Menurut Suyatno *dalam* Rahmalia, terdapat 2 (dua) kekurangan model pembelajaran TTW yaitu: a) siswa belum terbiasa belajar dengan langkah-langkah pada model TTW oleh karena itu cenderung kaku dan pasif, dan 2) kesulitan dalam mengembangkan lingkungan sosial siswa.²⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kekurangan model pembelajaran TTW adalah sulit untuk menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir dan tidak semua siswa dapat berdiskusi secara maksimal dan siswa yang kurang kreatif berpikir akan kesulitan membangun dan mengembangkan ide.

²⁴ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020), hlm. 154.

²⁵ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 120.

²⁶ Sopia Rahmalia dan Rohani, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Jenis Wacana Narasi, *Jurnal Bale Aksara*, Vol 1, No. 2, e-ISSN: 2745-5505 | p-ISSN: 2721-0413, 2020, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Narasi

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, pemikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, mudah dibaca, dan bisa dipahami orang lain. Menulis sebagai keterampilan seseorang mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.²⁷

Keterampilan menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berfikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah saja.²⁸

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Selain itu, juga membantu menjelaskan ide dan pikiran kepada orang lain, membantu berpikir kritis, dan memecahkan masalah.²⁹

Keterampilan menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Sebagai proses, menulis

²⁷ Dewi Kusumaningsih, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hlm. 66

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 243

²⁹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.³⁰

Dalman menyebutkan bahwa ada banyak manfaat yang dapat dipetik dalam menulis, diantaranya adalah:³¹

- a) Peningkatan kecerdasan
- b) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- c) Penumbuhan keberanian
- d) Pendorongan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu proses penyampaian pemikiran serta perasaan yang dituangkan melalui bentuk tulisan yang tersusun, sehingga pembaca bisa memahami maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

2. Tujuan Menulis

Menurut pendapat Tarigan menyebutkan, pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai berikut.³²

a. Tujuan Penugasan (*Assignment purpose*)

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas keinginannya. Misalnya siswa ditugaskan merangkum sebuah buku.

b. Tujuan Altruistik

³⁰ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015), hlm.7

³¹ *Ibid*, hlm.6

³² *Ibid*, hlm. 67-68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya penulis ingin menolong para pembaca untuk memahami suatu masalah atau peristiwa, dan membuat hidup para pembaca lebih mudah melalui tulisan tersebut. Dalam hal ini penulis harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan pembaca.

c. Tujuan Menyatakan Diri (*Self Expressive Purpose*)\

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca dapat memahami siapa sebenarnya sang penulis itu. Misalnya : biografi, puisi dan lain sebagainya.

Keterampilan menulis merupakan proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu kesempatan, latihan, keterampilan dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Jadi keterampilan menulis adalah kegiatan jasmaniah membuat huruf, angka atau membuat gagasan sebagai bentuk keterampilan motorik seseorang.³³

3. Manfaat Menulis

Menurut Sudaryanto ada tiga manfaat menulis, pertama, manfaat psikologis karena menulis dapat melegakan pikiran, jiwa dari kepenatan, selain itu menulis juga dapat meningkatkan percaya diri seseorang. Kedua, manfaat sosiologis apa yang kita pikirkan harus dituangkan dalam tulisan supaya orang tahu. Ketiga, manfaat ekonomis menulis dapat menjadikan mata pencaharian seseorang.

³³ Linda Campbell, Bruce Campbell dan Dee Dickinson, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan menulis sebagai berikut.³⁴

- a. Menghilangkan stress
- b. Sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai
- c. Sebagai gudang inspirasi
- d. Alat menyimpan memori

C. Karangan Narasi

1. Pengertian Karangan Narasi

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologi), dengan maksud memberikan arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.³⁵

Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau

³⁴ Winda Budiastuti, Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya*, Vol. 1 No. 3, 2014, hlm. 577.

³⁵ Muhammad Nur Ahsin, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning, *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 6 No. 2, 2016, hlm. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung dalam satu kesatuan waktu.³⁶ Narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca atau peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman sendiri, tentang orang lain pada kurun waktu tertentu.³⁷

Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Di dalam narasi ditemukan perbuatan-perbuatan yang berhubungan satu sama lain, sehingga tampak di dalamnya suatu rangkaian kejadian yang berlangsung dari mula sampai akhir.³⁸

Suparno dan Yunus (Dalman) adapun indikator dalam menulis sebuah karangan narasi adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Alur (*Plot*), merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi.
- 2) Penokohan, salah satu ciri khas narasi ialah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam satu rangkaian peristiwa dan kejadian.
- 3) Latar, ialah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau

³⁶ Dalman, *Op.Cit*, hlm. 105

³⁷ Anna Nurlaila kurniasari, *Sari Kata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkomplit*, (Yogyakarta: Solusi Distribusi, 2014), hlm. 138

³⁸ Nursalim, *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 80

³⁹ Dalman, *Op.Cit*, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang dialami tokoh.

- 4) Titik pandang, sebelum mengarang narasi sudut pandang yang paling efektif untuk cerita kita harus tentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah serangkaian peristiwa pengalaman seseorang yang dituangkan kedalam bentuk tulisan dimana sasaran utamanya supaya orang yang membaca cerita tersebut seolah-olah merasakan peristiwa tersebut.

2. Jenis Jenis Karangan Narasi

Karangan narasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu karangan narasi ekspositori dan karangan narasi sugestif.

a. Narasi Ekspositori

Narasi ekspositori bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utama narasi ekspositori adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca setelah membaca kisah tersebut. Narasi ekspositori merupakan jenis karangan yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan.

b. Narasi Sugesti

Seluruh rangkaian kejadian dalam karangan narasi sugestif berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Tujuan utama dari narasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sugesti bukan memperluas pengetahuan seseorang, melainkan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman.

Tabel II.1
Perbedaan Narasi Ekspositori dan Narasi Sugesti⁴⁰

No	Narasi Ekspositori	Narasi Sugesti
1.	Memperluas pengetahuan	Menyampaikan suatu makna secara tersirat
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	Menumbulkan daya Khayal
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan Makna
4.	Bahasanya lebih condong kebahasa informative dengan kata-kata denotative	Bahasanya lebih condong kebahasa figurative dengan penggunaan kata-kata konotatif

Berdasarkan kedua jenis karangan narasi di atas penelitian ini menggunakan jenis narasi sugesti. Di mana dalam narasi sugesti ini penulis harus berimajinasi dalam menuliskan suatu rangkaian peristiwa sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Penulisan narasi pada penelitian ini menggunakan model *Write Around* di mana guru membentuk kelompok untuk Siswadan selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan imajinasinya secara bergantian dalam bentuk tulisan.

⁴⁰ Eti Agustina, *Skripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ciri-ciri Karangan Narasi

Menurut Keraf (Dalman) adapun ciri-ciri karangan narasi yaitu:⁴¹

- a. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan
- b. Dirangkai dalam urutan waktu
- c. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- d. Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita

Pola menulis karangan narasi secara sederhana dapat berbentuk susunan dengan cara:⁴²

- 1) Awal narasi biasanya berisi pengantar yaitu memperkenalkan suasana tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca.
- 2) Bagian tengah merupakan bagian yang memunculkan suatu konflik. Konflik lalu diarahkan menuju klimaks, secara berangsur-angsur cerita akan mereda.
- 3) Akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam-macam. Ada yang menceritakannya dengan panjang, ada yang singkat, ada pula yang menggantungkan akhir cerita dengan mempersilahkan pembaca untuk menebaknya. Penulisan narasi dapat diawali dengan proses 5W& 1H.

4. Indikator Karangan Narasi

⁴¹ Dalman, *Op. Cit*, hlm. 110

⁴² Zuleha Saleh, *Terampil Menulis di Sekolah Dasar*, (Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Imas Kurniasih, bahwa dalam menulis sebuah karangan narasi perlu memperhatikan prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Adapun indikator peningkatan keterampilan menulis karangan narasi yaitu:⁴³

- a. Kesesuaian judul dengan isi karangan, Sebuah karangan yang utuh harusnya memiliki alur cerita yang sesuai dengan judulnya, di mana cerita yang dituliskan tidak boleh lari dari judul topik pembahasan.
- b. Rangkaian peristiwa, isi cerita tidak luput dari rangkaian peristiwa, karena hal ini merupakan unsur yang penting dalam menunjang jalannya cerita dari awal hingga akhir.
- c. Tata bahasa, salah satu struktur didalam sebuah cerita adalah tata bahasa yang digunakan, karena struktur dasar dalam penulisan yang harus dikenali oleh pembaca agar dapat memahami isi cerita.
- d. Pilihan struktur serta kosakata, kosakata mempunyai hubungan yang erat dalam menciptakan alur cerita. Ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan kosakata akan memberikan gambaran kualitas cerita yang dibuat.
- e. Ejaan dan teknik penulisan, hal ini dilakukan agar tulisan yang dihasilkan di dalam membuat cerita mampu menyampaikan pesan kepada pembaca.

⁴³ Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Karakteristik Siswa SD Kelas V

Setiap orang memiliki karakternya masing-masing, ini terkadang salah diartikan dengan watak, kepribadian maupun sifat dari seseorang. Sebenarnya definisi dari karakter sendiri adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang. Karakter dalam diri seseorang sebenarnya terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Karakter manusia bukan berasal dari sesuatu bawaan sejak lahir, namun lebih kepada bentukan dari lingkungan hingga orang-orang yang ada di sekitarnya.⁴⁴

Kelas V Sekolah Dasar tergolong ke dalam kategori kelas tinggi. Sobur *dalam* Amelia menjelaskan bahwa pada masa usia di kelas tinggi ini merupakan fase anak mencapai objektivitas yang sangat tinggi, atau bisa juga disebut dengan masa suka menyelidiki sesuatu, mencoba sesuatu yang baru, dan bereksperimen, yang distimulus oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, pada fase ini juga disebut sebagai masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi tentang hal-hal yang baru.⁴⁵

Gambarannya, anak dapat berpikir secara logis mengenai hal yang konkret dan mengklasifikasikan benda ke dalam bentuk yang berbeda. Anak sudah bisa berfikir logis, sistematis, dan memecahkan

⁴⁴ Fipin Lestari, dkk, *Memahami Karakteristik Anak*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

⁴⁵ Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intelligences*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang bersifat konkret.⁴⁶ Pada umur ini umumnya anak mendapatkan tugas-tugas dengan beban dan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.⁴⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar yaitu kemampuan anak berpikir berkembang dari konkret menuju abstrak, dimana anak tidak boleh dipaksakan menuju tahap perkembangan berikutnya. Anak harus paham terlebih dahulu materi yang telah disampaikan sebelumnya, kemudian guru baru boleh melanjutkan ketahap selanjutnya

E. Hubungan Antar Variabel

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan materi yang penting diajarkan di sekolah. Sebab melalui pembelajaran menulis diharapkan siswa mampu mengungkapkan/menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, atau perasaannya dengan baik serta mencatat.

Sebagai pribadi yang hidup di dalam lapisan masyarakat, kita dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik selagi melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan komunikasi yang baik ini juga tentu dibutuhkan oleh kita sebagai pribadi dewasa yang sudah berkecimpung di dunia kerja. Untuk meningkatkan

⁴⁶ Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 70.

⁴⁷ I Made Ari Winangun, dkk, *Teori Aplikasi Model Aligned and Skilled Learning*, (Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2022), hlm. 30-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Menulis siswa, guru memerlukan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran TTW pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran TTW dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemecahan masalah. Alur kemajuan pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TTW memiliki hubungan dengan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Al Furqon Islamic School.

⁴⁸ Ni Md Lian Minarsih, Made Putra, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman.⁴⁹ Selama ini proses pembelajaran siswa dikelas masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas. Sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kemampuan siswa khususnya menuliskan karangan narasi masih rendah.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki model pembelajaran yang tepat, guna ilmu yang di sampaikan tersebut dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*.

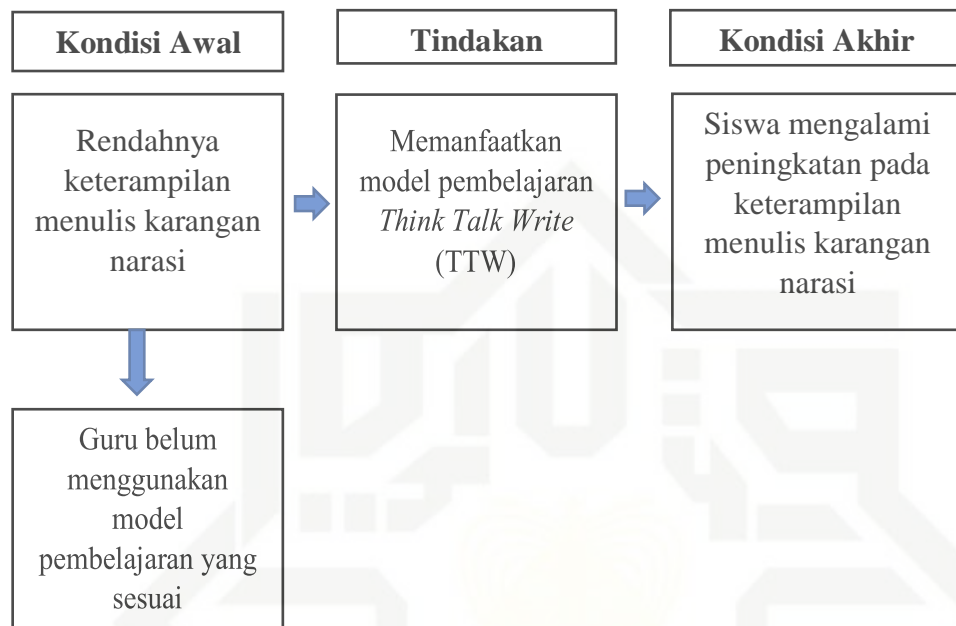
Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang akan membantu siswa belajar memahami pelajaran menulis karangan narasi secara berkelompok. Model ini dapat memberikan kontribusi siswa dalam menulis secara merata. Model *Think Talk Write* dirancang untuk mengatasi hambatan menulis yang sering dialami oleh para siswa jika dilakukan menulis sendiri. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *Think talk Write* dapat dijadikan sebagai saranam dalam penyampaian pembelajaran disekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁹ Mardiah Hayati. Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. 2016), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan II.1
Kerangka Berpikir Model Pembelajaran TTW



Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, pada fase kondisi awal terlihat guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terbukti dengan rendahnya keterampilan Menulis karangan narasi. Pada fase tindakan peneliti menggunakan model pembelajaran TTW sehingga peneliti berharap siswa akan mengalami peningkatan pada keterampilan menulis khususnya di kelas V SD Al Furqon Islamic School.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian ini.

Penerapan Model TTW untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Tinggi. Ditulis oleh Rani Febyani, Dyah Lyesmaya dan Iis Nurasih tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada Jurnal Perseda, Vol 2, No 2. Hasil penelitian menunjukkan nilai keterampilan menulis narasi pada kegiatan pra siklus memperoleh persentase rata-rata 33% dengan kategori rendah, pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 69% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 87% dengan kategori baik sedangkan aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 58% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 79% dengan kategori baik dan aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 66% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 79% dengan kategori baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menerapkan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada kelas V di SDN Cingghah 2 Kota Sukabumi tahun ajaran 2018/2019. Persamaan penelitian dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran TTW, sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y, pada penelitian Febyani tentang keterampilan menulis narasi sedangkan peneliti tentang Keterampilan Menulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan Model TTW untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. Ditulis oleh Erlina Sari, Iis Aprinawati dan Rizki Ananda tahun 2021 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada Jurnal Pendidikan: Edumaspul, Vol. 5, No. 2. Hasil penelitian ini pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata 67,82, selanjutnya dari 17 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dan ketuntasan secara klasikal 47,05%. Pada siklus II sangat baik dengan rata-rata 77,47 kemudian dari 17 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan untuk ketuntasan secara klasikal 82,35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada kelas III SDN 005 Padang Luas. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran TTW, sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y, pada penelitian Erlina Sari, dkk tentang keterampilan menulis kalimat efektif sedangkan peneliti tentang Keterampilan Menulis.

Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. Ditulis oleh Nur Azmi Alwi, dkk tahun 2021 Universitas Negeri Padang pada Jurnal Basicedu, Vol 5 No 6 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147. Berdasarkan perhitungan analisis uji-t yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menguji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 8,3745 dan ttabel sebesar 1,708, sehingga didapatkanlah pernyataan $thitung > ttabel$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cooperative learning tipe artikulasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar yang berkaitan dengan Keterampilan Menulis Siswakelas IV sekolah dasar. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang Keterampilan Menulis dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang model cooperative learning tipe artikulasi, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW.

Pengaruh model pembelajaran TTW berbantuan media Tape Recorder terhadap keterampilan menulis narasi. Ditulis oleh Ni Md Lian Minarsih dan Made Putra tahun 2020 Universitas Pendidikan Ganesha pada Jurnal pedagogi dan pembelajaran, Vol 3 No 1, p-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode nontes dalam bentuk lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh thitung = 8,532 sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan dk = 60 diperoleh nilai ttabel = 2,00 sehingga thitung = 8,532 > ttabel = 2,00. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan Keterampilan Menulis antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan media tape recorder dan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih dari kelompok kontrol (\bar{x} 88,28 > \bar{x} 69,17). Jadi, terdapat pengaruh model pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TTW berbantuan media tape recorder terhadap Keterampilan Menulis kelas IV SD Gugus III Kecamatan Tabanan. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang Keterampilan Menulis dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang model TTW berbantuan media tape recorder, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW dengan tidak menggunakan media.

Peningkatan Keterampilan menulis Melalui Pembelajaran Kontekstual Questioning Pada Siswa Kelas V SDN Maniang Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru. Ditulis oleh Saifullah tahun 2022 sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan Pasir Barantai pada jurnal Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10, No. 1, p-ISSN: 2087-9377, e-ISSN: 2550-0287. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Menulis dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini diketahui dari hasil kedua siklus dengan enam kali pertemuan dengan peningkatan hasil belajar mencapai rata-rata 6,60 pada siklus I, meningkat menjadi 8,5 pada siklus II secara individu dan secara klasikal mencapai 43, 36%, pada siklus I, meningkat menjadi 88,89% pada siklus II, baik secara individu maupun secara klasikal sudah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontekstual questioning (bertanya) kontekstual questioning (Tanya jawab) menjadikan siswa lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, melatih siswa berbicara, dan terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan belajar di sekolah. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang Keterampilan Menulis dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang model pembelajaran kontekstual questioning, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW.

H. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Berikut adalah indikator aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran TTW:

a. Aktivitas Guru

- a. *Think* (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;
- b. *Talk* (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Write (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dalam bahasa sendiri.
- d. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.
- e. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa menerima teks bacaan berupa Lembar Buku paket yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Siswa membentuk kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 5) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi hasil karya narasinya kelompoknya di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Adapun indikator keterampilan menulis karangan narasi dalam menerapkan model pembelajaran *Write Around* sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian judul dengan isi karangan
- 2) Rangkaian peristiwa
- 3) Tata Bahasa
- 4) Pilihan struktur serta kosakata
- 5) Ejaan dan teknik penulisan

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Al Furqon Islamic School.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Al Furqon Islamic School Kampar dengan jumlah 15 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Furqon Islamic School Kampar Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester II (genap) 13 Januari- 20 Februari Tahun Ajaran 2024/2025.

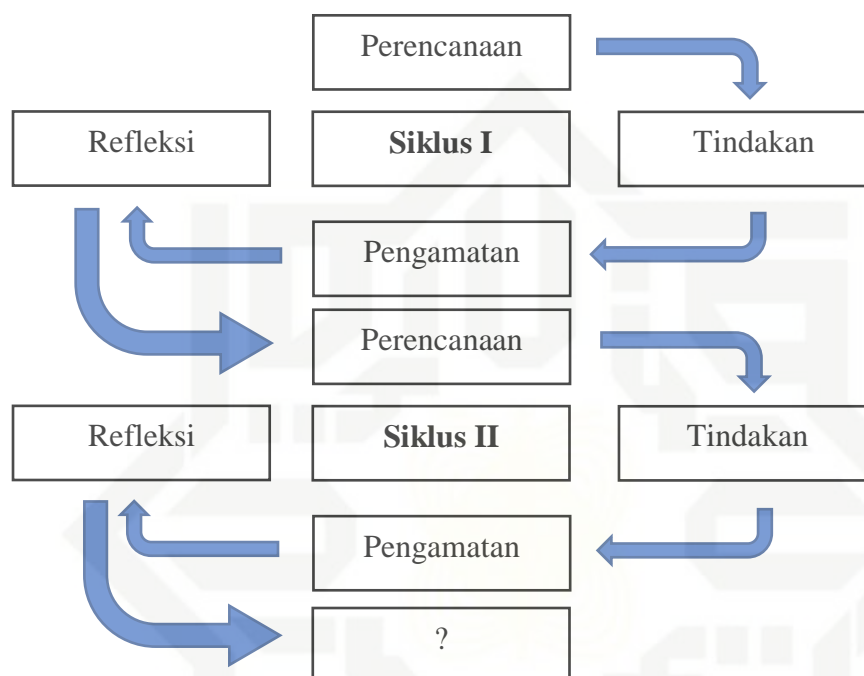
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sulipan *dalam* Afi Parnawi menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.⁵⁰ Penelitian tindakan dalam *setting* kelas adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses sederhana. Jika belajar

⁵⁰ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

menggunakannya akan menemukan hubungan antara teori dan praktik pembelajaran.⁵¹ Berikut ini alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK):⁵²

Bagan III.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



1. Perencanaan

Hal yang dimaksud dengan perencanaan dalam PTK adalah kegiatan menyusun Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.⁵³ Perencanaan yang disusun peneliti meliputi:

- Menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi;

⁵¹ Sadieli Telaumbanua, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan bagi Pembelajar Bahasa*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 12.

⁵² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 43-44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian ATP/Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan;
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Suyanto *dalam* Parnawi menjelaskan bahwa pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan.⁵⁴ Peran peneliti pada pelaksanaan tindakan yaitu ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sesuai judul yang diangkat.

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar di kelas SD Al Furqon Islamic School Kampar tanpa mengganggu proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

⁵⁴ Afi Parnawi, *Op.Cit*, hlm.16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menyapa Siswamisalnya “Apa kabar anak-anak?”;
- 4) Guru melakukan apersepsi;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) *Think* (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;
- 2) *Talk* (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;
- 3) *Write* (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dalam bahasa sendiri.
- 4) Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 6) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran;
- 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran;
- 3) Guru melakukan penilaian;
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- 5) Doa penutup dan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan model pembelajaran TTW yang bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan 2 (dua) orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wasli kelas sebagai observer aktivitas siswa.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁵⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting diperhatikan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif), atau menguji hipotesis (untuk penelitian kuantitatif).⁵⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah penilaian atau pengukuran yang dilakukan dengan mengamati aktivitas Siswa dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas. Penilaian unjuk kerja juga dikenal sebagai penilaian bermakna atau penilaian otentik.

Instrumen unjuk kerja keterampilan menulis digunakan peneliti untuk mengukur data prestasi Siswa melalui tes tertulis, yaitu menulis keterampilan narasi. penilaian dalam tes menulis narasi dapat dilihat dalam kisi-kisi penilaian menulis sebagai berikut.

⁵⁵ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 16.

⁵⁶ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke subyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷

Teknik observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan dengan melihat proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan metode bercerita. narasi dapat dilihat dalam kisi-kisi penilaian menulis sebagai berikut

Tabel III.1. Kisi-kisi Lembar Penilaian Soal Tes Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor maks
1	Kesesuaian judul dengan isi Karangan	30
2	Rangkaian peristiwa	25
3	Struktur tata Bahasa	20
4	Pilihan struktur serta kosakata	15
5	Ejaan dan teknik penulisan	10
Jumlah		100

⁵⁷ Muhammad Taqwa, Firdha Razak dan Amrullah Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kisi-kisi penilaian tes menulis narasi di atas maka dapat dijelaskan rentang skor penilaian keterampilan mengarang setiap aspek sebagai berikut.

Tabel III.2. Kisi-kisi Lembar Penilaian Soal Tes Menulis Karangan Narasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian Judul dengan isi Karangan	apabila isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema, ditulis secar padat dan tuntas	5
		apabila isi gagasan sesuai dengan tema tetapi terbatas dan kurang tuntas.	4
		apabila isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan tema, terbatas dan kurang lengkap.	3
		apabila isi gagasan yang dikemukakan hampir tidak sesuai dengan Tema	2
		apabila isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan Tema.	1
2	Rangkaian Peristiwa	apabila gagasan diungkapkan dengan jelas, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif	5
		apabila gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi tidak lengkap..	4
		apabila gagasan kacau, terpotong-potong, urutan tidak logis, dan kurang lengkap.	3
		apabila gagasan tidak terorganisir, urutan hampir tidak logis dan tidak lengkap.	2
		apabila gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak lengkap.	1
3	Struktur tata Bahasa	apabila tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan	5
		apabila tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak terkabur.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek	Kriteria	Skor
		apabila terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dan kabur.	3
		apabila tata bahasa hampir tidak komunikatif, terdapat banyak kesalahan..	2
		apabila tata bahasa tidak komunikatif, terdapat banyak kesalahan.	1
4	Pilihan Struktur Serta Kosakata	apabila pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata	5
		apabila pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat namun tidak mengganggu	4
		apabila pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	3
		apabila pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, hampir tidak layak nilai	2
		apabila pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tidak layak nilai	1
5	Ejaan dan Teknik Penulisan	apabila menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	5
		apabila kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	4
		apabila terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur	3
		apabila tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan hampir tidak terbaca.	2
		apabila tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dibutuhkan mengenai penelitian ini berupa bahan ajar yang digunakan ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia, foto dan video observasi dan wawancara, serta dokumen profil sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data tidak boleh dihindari dan wajib untuk diselesaikan dengan baik. Pada tahap ini akan menentukan teknik analisis apa yang akan digunakan untuk mengolah data yang sudah dapatkan dari lapangan atau sekolah.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁵⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi aktivitas siswa dan guru
 N = Jumlah frekuensi
 P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

⁵⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 (lima) kriteria penilaian pada interval dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel III.3
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁵⁹

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

2. Keterampilan Menulis karangan Narasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa, yang dilakukan setiap akhir siklus, adapun tes yang dilakukan berbentuk tes tertulis. Keterampilan menulis karangan narasi diolah dengan rumus sebagai berikut:⁶⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Skor maksimum frekuensi

⁵⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁶⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keterampilan menulis karanga narasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 (lima) kriteria penilaian pada interval dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel III.4
Interval Penilaian Keterampilan menulis karangan narasi

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di kelas V SD Al Furqon Islamic School Kabupaten Kampar Hal ini terbukti dengan hasil Keterampilan Menulis siswa sebelum tindakan diperoleh persentase 44% dengan kategori “Cukup”. Kemudian dilakukan Tindakan pada siklus I, hasil observasi menunjukkan peningkatan Keterampilan Menulis siswa menjadi 66% dengan kategori “Tinggi”, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dengan hasil observasi menunjukkan peningkatan Keterampilan Menulis siswa menjadi 85%.

Sehingga penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan Keterampilan Menulis pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD AL Furqon Islamic School Kampar” dikatakan berhasil karena Keterampilan Menulis siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 85% pada rentang 81-100% dan berada dalam kategori “Sangat Tinggi”.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini terkait dengan penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Menulis pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD AL Furqon Islamic School Kampar yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran TTW, karena dapat meningkatkan Keterampilan Menulis siswa. Guru disarankan agar menguasai model pembelajaran yang akan diterapkan..
2. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk menulis dan mencatat ketika berdiskusi dan berbicara dengan baik dan benar ketika presentasi di depan kelas.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi dan prestasi siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran TTW ini dapat diterapkan pada muatan pelajaran lainnya untuk lebih memaksimalkan Keterampilan Menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Halik, Muhammad Asrul Sultan, Dina Tahir, Pengaruh Model Pembelajaran TTW Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol 6. No 2, 2022, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424
- Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013)
- Ali Mustadi, dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014)
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016).
- Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intellegences*, (Malang: UMM Press, 2019)
- Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: Jejak, 2021)
- Ericka Darmawan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021).
- Eti Agustina, *Skripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
- Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Efektivitas Pembelajaran TTW pada Pembelajaran Matematika*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fipin Lestari, dkk, *Memahami Karakteristik Anak*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020)
- Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- I Made Ari Winangun, dkk, *Teori Aplikasi Model Aligned and Skilled Learning*, (Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2022)
- Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016)
- Linda Campbell, Bruce Campbell dan Dee Dickinson, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006)
- Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017)
- Mardiah Hayati. Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. 2016)
- Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).
- Muhammad Nur Ahsin, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning, *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 6 No. 2, 2016,
- Muhammad Taqwa, Firdha Razak dan Amrullah Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020).
- Ni Md Lian Minarsih dan Made Putra, *Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbantuan Media Tape Recorder Terhadap Keterampilan Menulis Kelas IV SD Gugus III Kec. Tabanan*, *Jurnal Pedagogi & Pembelajaran*, Vol 3 No 1, 2020, p-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895,
- Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik & Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: Jakad Media, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sadieli Telaumbanua, *Penelitian Tindakan Kelas: Pandauan bagi Pembelajaran Bahasa*, (Klaten: Lakeisha, 2020)

Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Wawancara dengan ibu Eka Yogawati S.Pd, guru Kelas V SD Al Furqon Islamic School, tanggal 24 oktober 2024

Winda Budiastuti, Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya*, Vol. 1 No. 3, 2014,

Zuleha Saleh, *Terampil Menulis di Sekolah Dasar*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 PERTEMUAN 1 SIKLUS (1)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh.Amrul Mutho'
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar IT Al Furqon Islamic School
Fase/Kelas	: B/V
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1	: Manusia di Dunia
Materi	: Teks Bacaan yang Berbentuk Karangan Narasi
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	: 2024/2025 Genap
Elemen	: Menulis dan Mempresentasikan

B. KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh Siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**, Siswa diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan Siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. **Berakhlak Mulia**, Mendorong Siswa untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama.
3. **Kreatif**, Melibatkan Siswa dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan Siswa untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru.
4. **Gotong Royong**, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas.

D. SARANA DAN PRASANA

1. Ruang kelas
2. Media pembelajaran : Buku Paket
3. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia/Buku Paket.

E. TARGET SISWA

Siswa reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Think Talk Write

G. MODEL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceramah dan Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. 2. Siswa menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif. 3. Siswamempersentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis, efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi. 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur teks deskritif 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi 6. Siswa mampu mengetahui contoh teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi.
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami tentang Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi. 2. Siswa dapat memahami tentang jenis Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi. 3. Siswa dapat memahami tentang tujuan Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa dapat memahami contoh teks Eksplanasi. 5. Siswa dapat memahami struktur teks Eksplanasi 6. Siswa dapat memahami kaidah pembahasan Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu ketahui perbedaan antara menceritakan sebuah cerita dengan mendeskripsikan sesuatu? 2. Mengapa Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi sering digunakan dalam sebuah fenomena? 3. Apa perbedaan antara Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi dan teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain seperti teks naratif atau eksposisi?

4. Pernah merasa tertarik atau terkesan oleh Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi yang kalian baca dalam buku atau cerita? Apa yang membuat Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi tersebut begitu menarik?

5. Apa saja unsur yang harus ada dalam Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi agar pembaca bisa memahami objek yang dideskripsikan?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Think</i> (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini; 2) <i>Talk</i> (berbicara atau diskusi), 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;</p> <p>3) Write (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dalam bahasa sendiri.</p> <p>4) Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui</p>	
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>diskusi.</p> <p>5) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p>									
<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama</p>	<p>15 Menit</p>								
<p>G. ASESMEN/PENILAIAN</p>									
<p>A. Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.</p>									
<p>B. Assesmen Sumatif</p> <p>Asesmen : Pengetahuan Siswa</p> <p>Asesmen : Tes = Tertulis</p> <p>Bentuk Instrumen:</p> <table><tr><td>1. Asesmen tidak tertulis</td><td>: Daftar pertanyaan</td></tr><tr><td>2. Asesmen tertulis</td><td>: Jawaban singkat</td></tr></table> <p>Asesmen Keterampilan</p> <table><tr><td>1. Teknik Asesmen</td><td>: Kinerja</td></tr><tr><td>2. Bentuk Instrumen</td><td>: Lembar Kinerja</td></tr></table>		1. Asesmen tidak tertulis	: Daftar pertanyaan	2. Asesmen tertulis	: Jawaban singkat	1. Teknik Asesmen	: Kinerja	2. Bentuk Instrumen	: Lembar Kinerja
1. Asesmen tidak tertulis	: Daftar pertanyaan								
2. Asesmen tertulis	: Jawaban singkat								
1. Teknik Asesmen	: Kinerja								
2. Bentuk Instrumen	: Lembar Kinerja								



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Format Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong Royong				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

H. REFLEKSI

Refleksi Siswa

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan Siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

Refleksi Guru

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa Siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?

I. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada Siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran

Moh.Amrul Mutho'

J. GLOSARIUM

Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh Siswa.

Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan Siswa secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto

K. LAMPIRAN MATERI & BUKU PAKET

LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Teks Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

B. Tujuan Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

C. Ciri-ciri Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

D. Jenis – jenis Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

E. Kaidah Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

F. Contoh Bacaan Yang Berbentuk Karangan Narasi

DAFTAR PUSTAKA

Buku Paket....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 PERTEMUAN 2 SIKLUS (1)

INFORMASI UMUM

A.IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh.Amrul Mutho'
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar IT Al Furqon Islamic School
Fase/Kelas	: B/V
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1	: Manusia di Dunia
Materi	: Teks Narasi Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	: 2024/2025 Genap
Elemen	: Menulis dan Mempresentasikan

B.KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh Siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Teks Narasi Sejarah

C.PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,** Siswa diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan Siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- 2..Berakhlak Mulia,** Mendorong Siswa untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama.
- 3. Kreatif,** Melibatkan Siswa dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan Siswa untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru.
- 4. Gotong Royong,** Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas.

D.SARANA DAN PRASANA

1. Ruang kelas
2. Media pembelajaran : BUKU PAKET
3. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia/Buku Paket.

E.TARGET SISWA

Siswa reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai

F.MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Think Talk Write

G.MODEL
Ceramah dan Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A.CAPAIAAN PEMBELJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan mengibur dan meyakikan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. 2. Siswa menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif. 3. Siswamempresentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis,efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
B.TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Narasi Sejarah dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.
C.ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang teks Narasi Sejarah. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis teks Narasi Sejarah. 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan teks Narasi Sejarah berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur teks Narasi Sejarah 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan teks Narasi Sejarah 6. Siswa mampu mengetahui contoh teks Narasi Sejarah.
D.PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami tentang Narasi Sejarah. 2. Siswa dapat memahami tentang jenis Narasi Sejarah. 3. Siswa dapat memahami tentang tujuan Narasi Sejarah berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa dapat memahami contoh teks Narasi Sejarah. 5. Siswa dapat memahami struktur teks Narasi Sejarah 6. Siswa dapat memahami kaidah pembahasan Narasi Sejarah
E.PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu ketahui perbedaan antara menceritakan sebuah cerita dengan mendeskripsikan sesuatu? 2. Mengapa Narasi Sejarah sering digunakan dalam sebuah fenomena? 3. Apa perbedaan antara Narasi Sejarah dan teks lain seperti teks naratif atau eksposisi? 4. Pernah merasa tertarik atau terkesan oleh Narasi Sejarah yang kalian baca dalam buku atau cerita? Apa yang membuat Narasi Sejarah tersebut begitu menarik? 5. Apa saja unsur yang harus ada dalam Narasi Sejarah agar pembaca bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami objek yang dideskripsikan?	
F.KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Think</i> (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini; b. <i>Talk</i> (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;</p> <p>c. Write (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dalam bahasa sendiri.</p> <p>d. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.</p> <p>e. Perwakilan kelompok</p>		
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p>	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini 2. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran 3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama 	<p>15 Enit</p>

G.ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Assesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

3. Teknik Asesmen : Kinerja
4. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C.Format Penilaian Sikap

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta									

G.REFLEKSI

Refleksi Siswa

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan Siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

Refleksi Guru

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa Siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?

H.PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada Siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Pekanbaru, 16 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran

Moh.Amrul Mutho'

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I.GLOSARIUM

Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh Siswa.

Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan Siswa secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto

J.LAMPIRAN MATERI & BUKU PAKET

LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Teks Narasi Sejarah

B. Tujuan Narasi Sejarah

C. Ciri-ciri Narasi Sejarah

D. Jenis – jenis Narasi Sejarah

E. Kaidah Narasi Sejarah

F. Contoh Narasi Sejarah

DAFTAR PUSTAKA

Buku Paket....

Lampiran 3 PERTEMUAN 3 SIKLUS (2)

INFORMASI UMUM

H. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh.Amrul Mutho'
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar IT Al Furqon Islamic School
Fase/Kelas	: B/V
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1	: Manusia di Dunia
Materi	: Teks Non fiksi
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	: 2024/2025 Genap
Elemen	: Menulis dan Mempresentasikan

A.KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh Siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Teks Non fiksi

B.PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,** Siswa diajak untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan Siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. **Berakhlak Mulia**, Mendorong Siswa untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama.
 3. **Kreatif**, Melibatkan Siswa dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan Siswa untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru.
 4. **Gotong Royong**, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas.

C.SARANA DAN PRASANA

1. Ruang kelas
2. Media pembelajaran : BUKU PAKET
3. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia/Buku Paket.

D.TARGET SISWA

Siswa reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai

E.MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Think Talk Write

F.MODEL

Ceramah dan Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI

A.CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan mengibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaaikan informasi dengan fasih dan santun.
2. Siswa menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
3. Siswamempresentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis,efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

B.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Non fiksi dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.

C.ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui tentang teks Non fiksi. 2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis teks Non fiksi. 3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan teks Non fiksi berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur teks Non fiksi 5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan teks Non fiksi 6. Siswa mampu mengetahui contoh teks Non fiksi. 	
D.PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami tentang Non fiksi. 2. Siswa dapat memahami tentang jenis Non fiksi. 3. Siswa dapat memahami tentang tujuan Non fiksi berdasarkan jenis unsurnya. 4. Siswa dapat memahami contoh teks Non fiksi. 5. Siswa dapat memahami struktur teks Non fiksi 6. Siswa dapat memahami kaidah pembahasan Non fiksi 	
E.PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu ketahui perbedaan antara menceritakan sebuah cerita dengan mendeskripsikan sesuatu? 2. Mengapa Non fiksi sering digunakan dalam sebuah fenomena? 3. Apa perbedaan antara Non fiksi dan teks lain seperti teks naratif atau eksposisi? 4. Pernah merasa tertarik atau terkesan oleh Non fiksi yang kalian baca dalam buku atau cerita? Apa yang membuat Non fiksi tersebut begitu menarik? 5. Apa saja unsur yang harus ada dalam Non fiksi agar pembaca bisa memahami objek yang dideskripsikan? 	
F.KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
Kegiatan Inti <p>6) <i>Think</i> (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan</p>	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;</p> <p>7) Talk (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;</p> <p>8) Write (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu</p>	
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dalam bahasa sendiri.</p> <p>9) Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.</p> <p>10) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p>	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini 2. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran 3. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama 	15 Menit



G. ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

3. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

4. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C. Format Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong Royong				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

H. REFLEKSI

Refleksi Siswa

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan Siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

Refleksi Guru

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Momen apa Siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?

I. PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada Siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Pekanbaru, 10 Februari 2025
Guru Mata Pelajaran

Moh. Amrul Mutho'

J. GLOSARIUM

Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh Siswa.

Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan Siswa secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto

K. LAMPIRAN MATERI & BUKU PAKET

LAMPIRAN MATERI

- A. Pengertian Teks Non fiksi
- B. Tujuan Non fiksi
- C. Ciri-ciri Non fiksi
- D. Jenis – jenis Non fiksi
- E. Kaidah Non fiksi
- F. Contoh Non fiksi

DAFTAR PUSTAKA

Buku Paket....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 PERTEMUAN 2 SIKLUS (2)

INFORMASI UMUM

A.IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Moh.Amrul Mutho'
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar IT Al Furqon Islamic School
Fase/Kelas	: B/V
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab 1	: Manusia di Dunia
Materi	: Teks Tentang Adaptasi
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran/Semester	: 2024/2025 Genap
Elemen	: Menulis dan Mempresentasikan

A.KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh Siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Teks Tentang Adaptasi

B.PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa**, Siswa diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Tujuannya: Mengembangkan keimanan Siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. **Berakhlak Mulia**, Mendorong Siswa untuk berbuat baik kepada teman, membantu orang lain yang membutuhkan, dan menjaga lingkungan sekitar. Tujuannya: Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama.
3. **Kreatif**, Melibatkan Siswa dalam proyek seni, sains, atau teknologi yang memotivasi mereka untuk menciptakan solusi kreatif, Tujuannya: Mengasah kemampuan Siswa untuk berpikir kritis dan menghasilkan ide-ide baru.
4. **Gotong Royong**, Mengadakan kerja bakti, kegiatan kelompok di kelas, atau proyek sosial seperti penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya: Mengembangkan semangat kerjasama dan saling membantu dalam kelompok atau komunitas.

C.SARANA DAN PRASANA

1. Ruang kelas
2. Media pembelajaran : BUKU PAKET
3. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia/Buku Paket.

D. TARGET SISWA

Siswa reguler bisa mencapai pembelajaran yang di capai

E.MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Think Talk Write

F.MODEL

Ceramah dan Tanya Jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konreks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, kononatif dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya menyampaaikan informasi dengan fasih dan santun.
2. Siswa menyampaikan peasaan berdasarkan fakta, imajinasi secara indah dan menarik dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
3. Siswamempersentasikan gagasan hasil pengamatan dan pengalaman dengan logis, sistemtis, efektif dan kreatif mempresentasikan imajinasi secara kreatif.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca materi dan berdiskusi dalam kelompok, siswa kelas V dapat menulis Tentang Adaptasi dengan struktur yang benar dengan tingkat kesesuaian yang tepat.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengetahui tentang teks Tentang Adaptasi.
2. Siswa mampu mengetahui tentang jenis teks Tentang Adaptasi.
3. Siswa mampu mengetahui tentang tujuan teks Tentang Adaptasi berdasarkan jenis unsurnya.
4. Siswa mampu mengetahui tentang struktur teks Tentang Adaptasi
5. Siswa mampu mengetahui tentang kaidah pembahasan teks Tentang Adaptasi
6. Siswa mampu mengetahui contoh teks Tentang Adaptasi.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa dapat memahami tentang Tentang Adaptasi.
2. Siswa dapat memahami tentang jenis Tentang Adaptasi.
3. Siswa dapat memahami tentang tujuan Tentang Adaptasi berdasarkan jenis unsurnya.
4. Siswa dapat memahami contoh teks Tentang Adaptasi.
5. Siswa dapat memahami struktur teks Tentang Adaptasi
6. Siswa dapat memahami kaidah pembahasan Tentang Adaptasi

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kamu ketahui perbedaan antara menceritakan sebuah cerita dengan mendeskripsikan sesuatu?
2. Mengapa Tentang Adaptasi sering digunakan dalam sebuah fenomena?
3. Apa perbedaan antara Tentang Adaptasi dan teks lain seperti teks naratif atau eksposisi?
4. Pernah merasa tertarik atau terkesan oleh Tentang Adaptasi yang kalian baca dalam buku atau cerita? Apa yang membuat Tentang Adaptasi tersebut begitu menarik?
5. Apa saja unsur yang harus ada dalam Tentang Adaptasi agar pembaca bisa memahami objek yang dideskripsikan?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas di buka dengan mukadimah dan bertanya tentang terkait siswa. 2. Guru memimpin kelas dimulai dengan pembacaan doa secara bersama sama. 3. Guru menyampaikan sedikit pembahasn materi. 	15 Menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 11) <i>Think</i> (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini; 12) <i>Talk</i> (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;</p> <p>13) Write (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dalam bahasa sendiri.</p> <p>14) Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.</p> <p>15) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi</p>	
--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.	
Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa bisa menyimpulkan materi apa saja yang di dapatkan hari ini b. Guru melakukan evaluasi tentang kekurangan materi dalam pembelajaran c. Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama 	15 Enit

G.ASESMEN/PENILAIAN

A.Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B.Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C.Format Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong Royong				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta m...
UIN Suska Riau

H.REFLEKSI

Refleksi Siswa

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan Siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap mateeri dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

Refleksi Guru

- Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
- Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
- Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
- Momen apa Siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir?

I.PEGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada Siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mecapai CP.

Pekanbaru, 13 Februari 2025
 Guru Mata Pelajaran

 Moh.Amrul Mutho'

State Islamic University of Sultan Syarif Ka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J.GLOSARIUM

Alat peraga: Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh Siswa.

Proyek kelas: Tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan Siswa secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi foto

K.LAMPIRAN MATERI & BUKU PAKET

LAMPIRAN MATERI

- A. Pengertian Teks Tentang Adaptasi
- B. Tujuan Tentang Adaptasi
- C. Ciri-ciri Tentang Adaptasi
- D. Jenis – jenis Tentang Adaptasi
- E. Kaidah Tentang Adaptasi
- F. Contoh Tentang Adaptasi

DAFTAR PUSTAKA

Buku paket....

LAMPIRAN 5

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK* *WRITE*

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	5	Guru membagikan LKPD dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) LKPD memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan, 2) ramah, 3) dibagikan secara merata dan 4) tidak membuang-buang waktu
		4	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek.
		3	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek.
		2	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek.
		1	Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	5	Guru memberi arahan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Singkat dan padat, 2) menggunakan Bahasa baku 3) memberikan waktu yang cukup, 4) membimbing siswa dalam bekerja dan 5) membimbing siswa secara merata
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 (empat) aspek
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);	5	Guru membagi kelompok dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) suara yang sangat lantang, 2) pembagian kelompok sangat heterogen 3) memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok, 4) membimbing siswa ketika pembagian kelompok dan 5) menertibkan siswa ketika rebut
		4	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 4 (empat) aspek
		3	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek
		2	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek
		1	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
4	berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.		Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi, 5) membimbing siswa ketika berdiskusi
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk menulis, 5) membimbing siswa ketika menulis.
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
6	Guru meminta siswa untuk menulis karangan Narasi sesuai dengan materi yang di pelajari	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk presentasi, 5) membimbing siswa ketika presentasi.
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan Buku Paket yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan		✓				4
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca Buku Paket dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)		✓				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa)		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa				✓		2
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>)			✓			3
6	Guru memerintahkan siswa untuk menulis karangan narasi sesuai dengan materi yang di bahas		✓				4
Jumlah							21
Persentase (%)							70
Kategori "Tinggi"							

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan BUKU PAKET yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca BUKU PAKET dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	✓					5
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	✓					5
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);		✓				4
6	Guru memerintahkan siswa untuk menulis karangan narasi sesuai dengan materi yang di bahas.	✓					5
Jumlah							27
Persentase (%)							90%
Kategori Sangat Tinggi							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II (Pertemuan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan Buku Paket memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku paket dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	✓					5
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa)	✓					5
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa	✓					5
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>)	✓					5
6	Guru memerintahkan siswa untuk menulis karangan narasi sesuai dengan materi yang di bahas	✓					5
Jumlah							30
Persentase (%)							100%
Kategori “Sangat Tinggi”							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
1	Siswa menerima LKS yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;	5	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) ramah, 2) mengikuti arahan guru, 3) tertib, 4) mengucapkan terimakasih
		4	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		3	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		2	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 1 aspek
		1	Siswa tidak menerima LKPD
2	Siswa membaca teks pada LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>think</i>).	5	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) tertib, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) tidak melihat catatan temannya, 4) memperhatikan arahan guru dan 5) menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
		4	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 1 aspek
3	Siswa membentuk kelompok kecil (3-5 siswa)	5	Siswa membentuk kelompok dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) memerhatikan arahan guru, 2) sangat tepat waktu, 3) tidak berkeliaran, 4) tidak mengganggu kelompok lainnya, dan 5) tidak mengeluarkan suara secara berlebihan
		4	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 2 aspek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
4	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	1	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
		5	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) aktif menyampaikan pendapat, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) mengikuti arahan guru, 4) tidak mengganggu kelompok lainnya, dan 5) ketika berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
		4	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 2 aspek
5	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	1	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 1 aspek
		5	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Siswa mengikuti arahan guru, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) tidak melihat catatan temannya. 4) tidak mengganggu teman lainnya, dan 5) tidak mengeluarkan suara secara berlebihan
		4	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 2 aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
		1	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 1 aspek
6	Siswa secara individu menulis karangan narasi sesuai materi yang sudah di pelajari	5	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusi nya dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Siswa mengikuti arahan guru, 2) menulis dengan baik dan benar 3) menyesuaikan waktu yang sudah di berikan oleh guru, 4) menulis dengan benar sesuai dengan kriteria penulisan karangan narasi dan 5) ketika menulis menggunakan kosakata dan susunan kalimat yang baik dan benar
		4	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusi nya dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusi nya dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusi nya dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusi nya dengan hanya memerhatikan 1 aspek.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Indikator						Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E	F			
1	001	4	3	3	2	2	4	18	60	C
2	002	5	3	3	3	3	3	20	67	T
3	003	4	3	3	3	2	3	18	60	C
4	004	3	3	3	2	3	3	17	57	C
5	005	5	3	3	3	2	3	19	63	T
6	006	4	3	3	2	3	3	18	60	C
7	007	4	3	3	3	2	3	18	60	C
8	008	5	3	4	2	3	3	20	67	T
9	009	4	4	3	3	3	4	21	70	T
10	010	4	2	3	2	2	3	16	53	C
11	011	5	4	3	2	3	3	20	67	T
12	012	4	3	3	3	3	4	20	67	T
13	013	4	2	2	2	2	4	16	53	C
14	014	4	3	3	3	3	4	20	67	T
15	015	4	4	4	2	3	3	20	67	T
Jumlah		71	51	51	43	44	57	317	-	-
Persentase (%)		83	60	60	50	51	67	62	-	-
Kategori		ST	C	C	C	C	T	T	-	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Indikator						Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E	F			
1	001	5	3	5	4	3	4	24	80	T
2	002	5	4	3	4	3	4	23	77	T
3	003	5	4	5	3	2	3	22	73	T
4	004	5	4	3	4	3	4	23	77	T
5	005	5	3	5	4	3	3	23	77	T
6	006	4	4	3	3	3	4	21	70	T
7	007	4	3	5	4	3	3	22	73	T
8	008	5	5	4	3	3	4	24	80	T
9	009	5	4	4	4	3	4	24	80	T
10	010	5	5	4	3	3	4	24	80	T
11	011	5	4	4	4	3	3	23	77	T
12	012	4	3	4	3	3	4	21	70	T
13	013	5	5	4	4	3	4	25	83	ST
14	014	5	3	3	4	3	4	22	73	T
15	015	5	4	4	4	3	4	24	80	T
Jumlah		82	68	67	63	51	64	395	-	-
Persentase (%)		96	80	78	74	60	75	77	-	-
Kategori		ST	T	T	T	C	T	T	-	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Indikator						Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E	F			
1	001	5	5	5	5	4	4	28	93	ST
2	002	5	4	3	5	4	5	26	87	ST
3	003	5	4	5	4	4	4	26	87	ST
4	004	5	5	3	4	4	5	26	87	ST
5	005	5	4	5	5	4	3	26	87	ST
6	006	5	5	5	4	4	4	27	90	ST
7	007	5	4	5	5	4	4	27	90	ST
8	008	5	5	4	4	4	5	27	90	ST
9	009	5	4	5	5	4	5	28	93	ST
10	010	5	5	4	4	4	4	26	87	ST
11	011	5	4	5	5	4	3	26	87	ST
12	012	5	4	5	5	4	5	28	93	ST
13	013	5	5	4	4	4	4	26	87	ST
14	014	5	5	4	5	3	4	26	87	ST
15	015	5	4	5	5	4	5	28	93	ST
Jumlah		85	77	76	78	66	73	455	-	-
Persentase (%)		100	90	89	91	77	86	89	-	-
Kategori		ST	ST	ST	ST	T	ST	ST	-	-

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Indikator						Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E	F			
1	001	5	5	5	5	5	5	30	100	ST
2	002	5	5	5	5	4	4	28	93	ST
3	003	5	5	5	5	5	5	30	100	ST
4	004	5	5	5	4	4	5	28	93	ST
5	005	5	4	5	5	4	5	28	93	ST
6	006	5	5	5	4	3	5	27	90	ST
7	007	5	5	5	5	4	5	29	97	ST
8	008	5	5	4	5	4	5	28	93	ST
9	009	5	5	5	5	4	5	29	97	ST
10	010	5	5	5	5	4	5	29	97	ST
11	011	5	5	5	5	4	4	28	93	ST
12	012	5	5	5	5	4	5	29	97	ST
13	013	5	5	5	5	5	5	30	100	ST
14	014	5	5	5	5	5	4	29	97	ST
15	015	5	5	5	5	5	5	30	100	ST
Jumlah		85	84	84	82	74	82	491		
Persentase (%)		100	98	98	96	87	96	96		
Kategori		ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian Judul dengan isi Karangan	apabila isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema, ditulis secar padat dan tuntas	5
		apabila isi gagasan sesuai dengan tema tetapi terbatas dan kurang tuntas.	4
		apabila isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan tema, terbatas dan kurang lengkap.	3
		apabila isi gagasan yang dikemukakan hampir tidak sesuai dengan Tema	2
		apabila isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan Tema.	1
2	Rangkaian Peristiwa	apabila gagasan diungkapkan dengan jelas, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif	5
		apabila gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi tidak lengkap..	4
		apabila gagasan kacau, terpotong-potong, urutan tidak logis, dan kurang lengkap.	3
		apabila gagasan tidak terorganisir, urutan hampir tidak logis dan tidak lengkap.	2
		apabila gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak lengkap.	1
3	Struktur tata Bahasa	apabila tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan	5
		apabila tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak terkabur.	4
		apabila terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dan kabur.	3
		apabila tata bahasa hampir tidak komunikatif, terdapat banyak kesalahan..	2
		apabila tata bahasa tidak komunikatif, terdapat banyak kesalahan.	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek	Kriteria	Skor
4	Pilihan Struktur Serta Kosakata	apabila pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata	5
		apabila pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat namun tidak mengganggu	4
		apabila pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	3
		apabila pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, hampir tidak layak nilai	2
		apabila pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tidak layak nilai	1
5	Ejaan dan Teknik Penulisan	apabila menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	5
		apabila kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	4
		apabila terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur	3
		apabila tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan hampir tidak terbaca.	2
		apabila tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	1

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1)

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Indikator					Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E			
1	001	3	3	4	3	3	16	64	T
2	002	4	5	3	4	3	19	76	T
3	003	3	4	4	3	3	17	68	T
4	004	4	4	4	4	3	19	76	T
5	005	4	4	4	3	4	19	76	T
6	006	3	3	3	3	3	15	60	T
7	007	4	4	4	3	4	19	76	T
8	008	4	4	3	4	3	18	72	T
9	009	4	4	4	4	4	20	80	T
10	010	4	3	4	4	3	18	72	T
11	011	4	4	3	4	3	18	72	T
12	012	4	4	4	4	4	20	80	T
13	013	4	4	3	4	3	18	72	T
14	014	4	4	3	4	3	18	72	T
15	015	4	3	4	3	3	17	68	T
Jumlah		65	65	61	61	55	307		
Persentase (%)		76	76	71	71	64	72		
Kategori		T	T	T	T	T	T		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus II (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Indikator					Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E			
1	001	4	3	4	5	4	20	80	T
2	002	4	5	3	4	4	20	80	T
3	003	5	4	4	5	4	22	88	ST
4	004	5	4	4	4	4	21	84	ST
5	005	4	4	4	4	4	20	80	T
6	006	4	4	4	5	5	21	84	ST
7	007	5	4	4	4	4	21	84	ST
8	008	4	4	3	4	4	19	76	T
9	009	5	4	4	4	4	21	84	ST
10	010	5	4	4	5	4	22	88	ST
11	011	4	4	3	4	5	20	80	T
12	012	5	5	4	4	4	22	88	ST
13	013	5	4	3	5	3	20	80	T
14	014	5	4	4	4	5	21	84	ST
15	015	4	4	4	5	4	21	84	ST
Jumlah		77	69	63	75	70	354	-	-
Persentase (%)		90	81	74	88	82	83	-	-
Kategori		ST	ST	T	ST	ST	ST	-	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus II (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Indikator					Jml	%	Ktgr
		A	B	C	D	E			
1	001	5	3	4	5	4	21	84	ST
2	002	5	5	4	4	4	22	88	ST
3	003	5	4	4	5	5	23	92	ST
4	004	5	4	4	4	4	21	84	ST
5	005	5	5	5	4	4	23	92	ST
6	006	4	4	3	5	5	21	84	ST
7	007	5	5	4	4	4	22	88	ST
8	008	5	4	3	5	5	22	88	ST
9	009	5	4	4	4	4	21	84	ST
10	010	5	4	4	5	5	23	92	ST
11	011	5	4	4	5	5	23	92	ST
12	012	5	5	3	4	4	21	84	ST
13	013	5	4	3	5	5	22	88	ST
14	014	5	4	4	5	5	23	92	ST
15	015	4	4	4	5	4	21	84	ST
Jumlah		83	71	66	79	77	376	-	-
Persentase (%)		97	83	77	92	90	88	-	-
Kategori		ST	ST	T	ST	ST	ST	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Moh. Amrul Mutho', lahir di Benteng pada tanggal 13 Juli 2001. Anak ke-3 dari 3 bersudara dari pasangan Ayahanda M.Hamim dan Ibunda Siti Masriyah. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari MI Al Huda Al Ilahiyah (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTS Al Huda Al Ilahiyah (lulus tahun 2016), kemudian melanjutkan ke MA Al Huda Mugomulyo (lulus tahun 2020) dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta diterima melalui jalur Mandiri.

Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan, penulis terlibat secara aktif di Organisasi Kepramukaan dan Mendapat Amanah Untuk Menjadi Ketua Di Tahun 2025. Sementara pengalaman organisasi penulis dapatkan dari Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI dan menjabat sebagai anggota 2022-2023. Penulis juga aktif di organisasi Mahasiswa Pencinta Sholawat, pada tahun 2024 Saya mendapatkan amanah untuk mengikuti KKN dan PPI Internasional di Thailand selama 3 Bulan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar serta berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Al Furqon Islamic School Kabupaten Kampar”** dibawah bimbingan bapak Dr. Aramuddin, M.Pd.